

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan (*action research*) dilakukan dengan tujuan mengembangkan pendekatan website *nutrilove* terhadap masyarakat khususnya remaja, ibu hamil, ibu menyusui dan ibu balita untuk media edukasi kesehatan dan program baru guna memecahkan masalah yang muncul pada situasi yang aktual (Panorama, 2017). seperti zaman modern sekarang pengembangan teknologi semakin pesat, masyarakat perlu mengetahui perkembangan teknologi yang ada, sehingga hanya mengandalkan informasi melalui kader-kader posyandu, serta dalam website *nutrilove* dapat membaca materi, konsultasi gizi langsung tanpa harus bertatap muka, dan masyarakat khususnya remaja, ibu hamil, ibu menyusui dan ibu balita dapat cek status gizi dalam website *nutrilove*.

Action Research merupakan salah satu model penelitian yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial. Perubahan sosial yang dimaksud adalah bagaimana dalam proses pemberdayaan dapat mewujudkan tiga tolak ukur, yakni adanya komitmen bersama dengan masyarakat, adanya local leader dalam masyarakat (bidan dan kader-kader posyandu) dan adanya institusi baru dalam masyarakat yang dibangun berdasarkan kebutuhan. Partisipatif dalam arti bahwa sebuah kondisi yang diperlukan dimana orang memainkan peran kunci di dalamnya dan memiliki informasi yang relevan tentang sistem sosial (komunitas) yang tengah berada di bawah pengkajian, dan bahwa mereka berpartisipasi dalam rancangan dan implementasi rencana aksi itu didasarkan pada hasil penelitian.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober s/d Desember 2022 di wilayah Desa Wandanpuro, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian yaitu masyarakat ibu menyusui, remaja, MP-ASI, ASI Eksklusif yang menggunakan website berada di Desa Wandanpuro, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian yaitu masyarakat ibu menyusui, remaja, MP-ASI, ASI Eksklusif yang berada di Desa Wandanpuro, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen:

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang pengaplikasian website nutrilove terhadap ibu menyusui, ibu hamil, remaja, MP-ASI, ASI Eksklusif.

2. Variabel Independen:

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaplikasian media website nutrilove.id sebagai edukasi pada ibu menyusui, ibu hamil, remaja, MP-ASI, ASI Eksklusif.

E. Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala
1	Mahasiswa tingkat 1-4 dan dosen	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Media edukasi online berisi informasi terkait ibu menyusui, ibu hamil kek, remaja, MP-ASI, ASI Eksklusif. ▪ Pengisian gform oleh mahasiswa gizi, dosen dan masyarakat umum untuk survei 	<p>Satu orang diberikan link gform dan link media website.</p> <p>Dengan pemberian skor untuk pengisian gform pada kuisisioner dengan nilai baik (2) dan</p>	Nominal

		kepuasan penggunaan website nutrilove	cukup (1)	
2	Pengetahuan tentang pengaplikasian website nutrilove	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemampuan ibu menyusui ,ibu hamil kek, remaja, MP-ASI, ASI Eksklusif dalam menggunakan website nutrilove ▪ Pemahaman tentang materi yang ada didalam website nutrilove ▪ Penerapan materi yang disampaikan didalam website nutrilove mudah dimengerti 	Kuisisioner google form	Rasio

F. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner dan media penyuluhan website nutrilove.

1. Kuisisioner merupakan instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Kuisisioner meliputi kegunaan website, kualitas informasi, kepuasan pengguna, materi dalam website. Penelitian dilaksanakan di Desa Wandanpuro Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang Jawa Timur dengan cara pertemuan.
2. Media edukasi gizi berupa website yang digunakan untuk menyampaikan pesan terkait pentingnya pengetahuan tentang pengaplikasian website nutrilove terhadap ibu hamil kek, ibu menyusui, remaja, MP-ASI, dan ASI.

G. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, ini dipergunakan sesuai dengan tujuan penelitian dan jenis data yang ingin digali serta keadaan dari subyeknya:

1. Data Karakteristik Responden

Data karakteristik responden yang sudah dikumpulkan ditabulasikan dan diolah secara deskriptif menggunakan komputer dengan tahapan sebagai berikut:

- Memeriksa kelengkapan data yaitu nama, jenis kelamin, usia, profesi.
- Mengentri data ke dalam program komputer menggunakan master tabel dalam excel.
- Mentabulasikan data dalam tabel.

2. Observasi

Observasi dilakukan sesuai dengan subjek, terlihat dari interaksi subjek dengan peneliti, dan hal hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui bahan bahan tertulis, dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2013:240).

4. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden (Suroyo, 2009:168).

5. Validitas dan Realibilitas

Menurut Sugiharto dan Sitinjak (20016), validitas berhubungan dengan suatu peubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Ghozali (20019) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya

suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner.

Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Suatu tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah. Menurut Masri Singarimbun, realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali – untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable. Dengan kata lain, realibitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam pengukur gejala yang sama. Menurut Sumadi Suryabrata (2004: 28) reliabilitas menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya.

Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan. Reliabilitas, atau keandalan, adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Hal tersebut bisa berupa pengukuran dari alat ukur yang sama (tes dengan tes ulang) akan memberikan hasil yang sama, atau untuk pengukuran yang lebih subjektif, apakah dua orang penilai memberikan skor yang mirip (reliabilitas antar penilai). Reliabilitas tidak sama dengan validitas. Artinya pengukuran yang dapat diandalkan akan mengukur secara konsisten, tapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian, reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Tidak bisa diandalkan bila pengukuran yang berulang itu memberikan hasil yang berbeda-beda.

Tabel 3.2 Reliabilitas

No	Aspek Reliabilitas	Indikator
1.	Kualitas Materi	a. Kelengkapan materi b. Sistematika penyusunan materi c. Bahasa yang digunakan dalam penulisan materi
2.	Kualitas Pembelajaran	a. Sesuai dengan tujuan b. Motivasi c. Meningkatkan Kemandirian belajar

H. Pengolahan Data

1. Data Karakteristik Responden

Data karakteristik responden yang sudah dikumpulkan ditabulasikan dan diolah secara deskriptif menggunakan komputer dengan tahapan sebagai berikut:

- Memeriksa kelengkapan data yaitu nama, jenis kelamin, usia, profesi.
- Mengentri data ke dalam program komputer menggunakan master tabel dalam excel.
- Mentabulasikan data dalam tabel.

2. Data Pengetahuan

Data ini diperoleh dengan:

- Memeriksa kelengkapan hasil pengisian kuisisioner didalam gform
- Memberikan skor 2 untuk jawaban baik dan 1 untuk jawaban cukup
- Menjumlahkan semua skor
- Mengentri ke komputer dengan menggunakan aplikasi excel

I. Analisis Data

a. Uji Validitas

Setiap penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode angket atau kuesioner maka perlu dilakukan uji validitas. uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari para responden atau sampel penelitian. uji validitas product moment pearson correlation

menggunakan prinsip mengkorelasikan atau menghubungkan antara masing-masing skor item atau soal dengan skor total yang diperoleh dari jawaban responden atau kuesioner. Dasar pengambilan keputusan uji validitas produk moment setiap uji dalam statistik tentu mempunyai dasar dalam pengambilan keputusan sebagai bahan acuan atau pedoman untuk membuat kesimpulan begitu pula uji validitas produk moment person korelation ini adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini bisa dilakukan melalui beberapa cara yaitu membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel:

1. jika nilai r hitung $>$ r tabel maka item soal angka tersebut dinyatakan valid.
2. jika nilai r hitung $<$ r tabel maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid

membandingkan nilai sig.(2-tailed) dengan probabilitas 0,05

1. jika nilai sig (2-tailed) $<$ 0,05 dan person correlation bernilai positif maka item soal angka tersebut valid
2. jika nilai sig (2-tailed) $<$ 0,05 dan person correlation bernilai negatif maka item soal angka tersebut valid
3. jika nilai sig (2-tailed) $>$ 0,05 item soal angka tersebut tidak valid

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas, atau keandalan, adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Hal tersebut bisa berupa pengukuran dari alat ukur yang sama (tes dengan tes ulang) akan memberikan hasil yang sama, atau untuk pengukuran yang lebih subjektif, apakah dua orang penilai memberikan skor yang mirip (reliabilitas antar penilai). Reliabilitas tidak sama dengan validitas. Artinya pengukuran yang dapat diandalkan akan mengukur secara konsisten, tapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian, reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Tidak bisa diandalkan bila pengukuran yang berulang itu memberikan hasil yang berbeda-beda. Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu

angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai rxx mendekati angka 1. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika ≥ 0.600 . Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

Rumus reliabilitas

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{\sum \sigma t^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas yang dicari
- n = jumlah item pertanyaan yang di uji
- $\sum \sigma t^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item
- σt^2 = varians total

1. Jika nilai alpha > 0.6 artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika alpha > 0.80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakannya sebagai berikut:
2. Jika alpha > 0.90 maka reliabilitas sempurna. Jika alpha antara $0.70 - 0.90$ maka reliabilitas tinggi. Jika alpha $0.50 - 0.70$ maka reliabilitas moderat. Jika alpha < 0.50 maka reliabilitas rendah. Jika alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.